

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) DI SDN 06 KAMPUNG LAPAI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
ANNISA NURRAHMAH
NPM.1910013411044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Nurrahmah
NPM : 1910013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1
Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

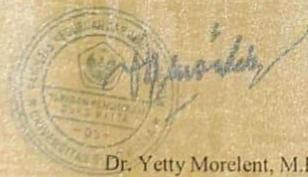
Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S. Pd., M. Pd.

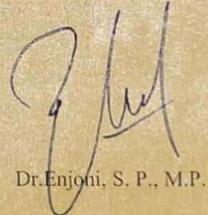
Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



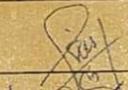
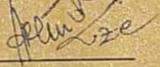
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

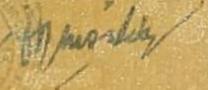
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Empat** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

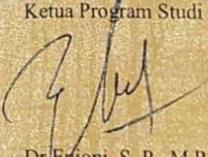
Nama Mahasiswa : Annisa Nurrahmah
NPM : 1910013411044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1
Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S. Pd., M.Pd.	: 
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd	: 
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING*
DI SDN 06 KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG**

Annisa Nurrahmah¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : annisan045@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas I A SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan dari hasil belajar siswa kelas I A SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I A SDN 06 Kampung Lapai yang berjumlah 29 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi aktivitas guru siklus I dengan rata-rata persentase 70,2% dan meningkat di siklus II menjadi 91,1%. Berdasarkan perolehan persentase ketuntasan siswa di siklus I sebesar 69% dan siklus II sebesar 86%. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas I A SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menjadikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menjadi salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Contextual Teaching and Learning*, Matematika.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)	16
3. Hasil Belajar	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian.....	33
B. <i>Setting</i> penelitian.....	33
C. Prosedur penelitian.....	34
D. Indikator Keberhasilan	39

E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena pendidikan dapat menjadikan manusia produktif dan mandiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan UU tersebut menyatakan bahwa Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dari mutu suatu bangsa. Semakin berkualitas pendidikan sebuah negara maka akan berimbas kepada semakin berkualitasnya juga sumber daya manusia yang dicetak dari pendidikan. Peran pendidikan sendiri adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan kesejahteraan universal serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Warga yang berpendidikan pasti, mempunyai mutu hidup yang lebih baik dari pada yang tidak berpendidikan, kesejahteraan batiniah serta lahiriah pula mempengaruhinya. Untuk itu belajar sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pentingnya belajar untuk meningkatkan perilaku terbuka terhadap pergantian serta tantangan globalisasi yang terus menjadi modern serta menantang. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dirancang sedemikian rupa oleh guru yang berupa proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik dan mencapai

tujuan dari pembelajaran secara efektif.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di kelas rendah perihal ataupun aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa serta hal-hal yang kerap membatasi buat tercapainya tujuan belajar. Sebab pada dasarnya tiap siswa tidak sama metode belajarnya, demikian pula dalam menguasai konsep-konsep abstrak. Melalui tingkat belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya maka guru yang baik merupakan guru yang sanggup mengajar dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan dorongan untuk pemecahan permasalahan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi mulai dari 18 Juli sampai dengan 17 Oktober 2022 yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan PLP di SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang peneliti menemukan realita di lapangan, khususnya pada pembelajaran matematika. Masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran tersebut tidak terlepas kaitannya dengan guru, siswa dan materi dari mata pelajaran matematika itu sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional oleh guru sehingga lebih banyak menjadikan siswa sebagai objek dalam pembelajaran, menyebabkan siswa hanya mendengarkan pembelajaran yang dijelaskan, penyedia serta pemberi informasi. Siswa juga tidak dituntut untuk menemukan atau mengkonstruksi sendiri pengetahuannya namun langsung menerima pengetahuan tersebut dari gurunya. Perihal itu menyebabkan siswa menjadi malas, kurang kreatif dan

kritis dalam menanggapi sesuatu. Tidak hanya itu, minimnya pemakaian media juga menimbulkan siswa jadi tidak tertarik dengan suatu pembelajaran serta kurang bersemangat dalam mengawali pembelajaran, sehingga seringkali siswa tidak mengerti dengan materi yang diajarkan serta dampaknya ketika diberikan soal latihan maupun evaluasi banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM).

Berdasarkan standar ketuntasan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika dapat dibuktikan bahwasannya sebagian siswa hasil belajarnya tampak rendah. Diketahui bahwa Kriteria Belajar Minimal (KBM) mata pelajaran matematika kelas IA SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang pada tahun ajaran 2022/2023 pada materi bilangan lebih dari 10 adalah 75. Mencermati hasil penilaian harian siswa pada pembelajaran matematika, dari 29 siswa hanya 11 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas artinya tidak sampai dari setengah dari total siswa yang tuntas penilaian harian. Berdasarkan nilai Penilaian Harian (PH) hanya 37,93% siswa yang tuntas dan 62,06% siswa yang tidak tuntas penilaian harian matematika, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30. Untuk lebih jelasnya penilaian harian 1 pembelajaran matematika semester ganjil dapat dilihat pada lampiran I halaman 90. Gambaran pencapaian hasil belajar pada penilaian harian di kelas IA dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IA SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (≥ 75)		Siswa yang tidak tuntas (< 75)	
		Jumlah	persentase	Jumlah	Persentase
IA	29	11	37,93%	18	62,06%

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru harus kritis serta kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk siswa menjadikan hasil belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Salah satu konsep atau prinsip matematika diperlukan pengalaman melalui pendekatan yang membawa anak untuk berpikir konkret ke abstrak, yaitu melalui pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning*. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkombinasikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan sebuah sistem belajar yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dan dunia nyata siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Indriani (2019:111) Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ialah konsep pembelajaran yang berpengaruh pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* mengajak siswa terlibat secara penuh untuk menemukan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan situasi nyata. Disisi lain siswa dapat menemukan ide-ide dengan sendirinya yang mana siswa bekerja dan memahami materi yang di pelajari dan guru tidak langsung mentransfer pengetahuannya kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya pada bidang studi matematika.

Dengan demikian proses pembelajaran selama ini terdapat kekurangan-kekurangannya, seperti tentang pemilihan model pembelajaran dan media belajar yang menarik untuk siswa. Maka melihat hasil proses pembelajaran tersebut kurang memuaskan, maka peneliti nantinya akan melakukan penelitian mengambil mata pelajaran matematika tentang materi bangun datar dan bangun ruang di kelas IA, dengan mengadakan perbaikan-perbaikan sampai nilai siswa kelas IA mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM). Dengan cara menelaah nilai belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, daftar hadir siswa (absensi), catatan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IA Dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar sebagian siswa kelas IA SDN 06 Kampung Lapai dalam pembelajaran matematika masih belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM).
2. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga hasil pembelajaran siswa menjadi kurang memuaskan.
3. Guru yang jarang mengaitkan materi pelajaran matematika dengan situasi dunia nyata dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ditemukan pada identifikasi masalah tersebut ditentukan pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar sebagian siswa kelas IA SDN 06 Kampung Lapai dalam pembelajaran matematika masih belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM).

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di SDN 06 kampung lapai kota padang?”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah tersebut, maka peneliti memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran matematika siswa kelas IA SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bertujuan supaya siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif, sehingga siswa dapat menemukan, memahami, dan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian tindakan kelas ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lagi

oleh peneliti selanjutnya atau bagi guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IA SDN 06 Kampung Lapai, Kota Padang dalam pembelajaran matematika untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Melatih siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar yang mampu untuk menghindari rasa bosan pada kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru sebagai upaya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dan sebagai referensi, karena dengan meningkatkan hasil belajar siswa maka kualitas sekolah juga akan meningkat.